

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan Konstruksi ialah suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana, perusahaan ini merupakan salah satu usaha dalam sektor ekonomi yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Kegiatan konstruksi ini membentuk suatu bangunan atau bentuk fisik lain yang dalam pelaksanaan, penggunaan dan pemanfaatan bangunan tersebut menyangkut kepentingan dan keselamatan masyarakat pengguna bangunan tersebut.

Secara umum tujuan utama di dirikannya sebuah perusahaan ini untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang telah ditanamkan dan dapat mempertahankan kelancaran perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu investasi tersebut adalah aktiva yang mempunyai umur masa manfaat lebih dari satu tahun. Untuk mencapainya diperlukan pengelolaan yang efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya.

Setiap perusahaan memiliki aktiva tetap karena aktiva tetap merupakan sarana bagi perusahaan di dalam menjalankan kegiatan operasional, seperti gedung, kantor, kendaraan sebagai alat untuk fasilitas perusahaan dan lain-lain sebagai alat yang dapat mendukung semua kegiatan Perusahaan. Mengenai aktiva tetap tidak lepas dari kebijakan metode penyusutan dari aktiva tetap itu sendiri, Metode penyusutan yang akan di pakai tergantung

dari kebijakan yang akan di tetapkan oleh perusahaan. Perusahaan harus mempertimbangkan metode yang akan di gunakan oleh perusahaan dalam menghitung penyusutan aktiva tetap. Perusahaan harus mempertimbangkan untung ruginya untuk masa yang akan datang dalam penentuan metode penyusutan aktiva tetap. Oleh karena itu beban penyusutan harus di alokasikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

Ada perbedaan ketentuan yang mengatur perhitungan penyusutan aktiva tetap yaitu ketentuan menurut Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.16 dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan No.36 Tahun 2008 Tentang pajak penghasilan, perbedaan tersebut antara lain metode penyusutan, tarif penyusutan, dan masa manfaat/umur ekonomis suatu aktiva tetap perbedaan tersebut disebut dengan beda waktu.

Beda waktu yang di sebabkan oleh adanya perbedaan penyusutan menurut perpajakan No.36 tahun 2008 dan PSAK No.16 yang akan berpengaruh terhadap besarnya laba kena pajak sebagai akibat dari perbedaan ini perusahaan melakukan koreksi fiskal Positif di lihat dari hasil perbandingan perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut PSAK No.16 dan Undang-undang Perpajakan. Dari latar belakang masalah di atas maka penulis mengangkat judul **“ANALISIS PERHITUNGAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP MENURUT PSAK NO.16 DAN UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT.KALANAFAT PUTRA”**

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.2.1 Tujuan penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perbandingan biaya pada laporan keuangan PT.Kalanafat Putra akibat adanya beda waktu karena perbedaan metode penyusutan antara Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dan Undang-undang Perpajakan No.36 Tahun 2008.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat di perkuliahan agar dapat memberikan perbandingan antara metode aktiva tetap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dengan ketentuan Undang-undang Perpajakan yang akan berdampak pada Laporan Keuangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat kepada perusahaan khususnya dalam menghitung biaya penyusutan aktiva tetap berwujud menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 dan menurut Undang-Undang Perpajakan No. 36 Tahun 2008.

c. Bagi Politeknik Katolik Saint Paul Sorong

Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi bahan kepustakaan bagi Politeknik Katolik Saint Paul Sorong dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi ruang lingkup permasalahan yang hanya membahas pengaruh beda waktu yang disebabkan oleh perbedaan metode penyusutan menurut PSAK No 16 dan Undang-Undang perpajakan terhadap laporan keuangan.

1.4 Gambaran Umum Perusahaan

1.4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT.Kalanafat putra merupakan salah satu perusahaan milik swasta yang berpusat di Waisai Distrik waigeo selatan kabupaten Raja Ampat dan memiliki kantor cabang di Jln. Basuki Rachmat KM 9,5 Gang NN Sorong-Papua Barat. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa konstruksi yang merupakan jasa dagangan utama ialah kontraktor, leveransir & bidang jasa usaha lainnya. Menurut Sejarahnya PT.Kalanafat putra sejak didirikan tahun 2007 di indonesia untuk melakukan kegiatan usaha perdagangan diseluruh wilayah Republik Indonesia, merupakan suatu grup perusahaan yang sudah sangat berpengalaman khususnya dengan prosedur daur ulang (*Recycling*)

yang membangun sarana maupun prasarana yang berhubungan dengan suatu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Didirikan atas Notaris Irnawati Nazar, SH, No.8 tertanggal 10 April 2007, dan telah mendapatkan persetujuan ijin usaha dari Pemerintah Kabupaten Raja Ampat dengan IUJK No.2-9108-32-00055-000641 dan ijin usaha lainnya dari pemberi ijin Bupati Raja Ampat SITU No. 503/113/SITU/BRA/2014. Berdasarkan landasan hukum inilah PT.Kalanafat Putra terus berkembang pesat sampe sekarang.

PT. Kalanafat putra didirikan dengan modal dasar perseroan adalah sebesar Rp. 500.000.000 (Lima Ratus Juta Ribu Rupiah). perusahaan yang awal berdirinya sampai saat ini, dibidang jasa kontraktor. Dengan pengelolaan yang baik, perusahaan ini terus berkembang mengikuti perkembangan perekonomian. Maksud dan tujuan dari didirikannya PT. Kalanafat putra adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi atau dengan jasa dagangan utama ialah Kontraktor, Leveransiar & Bidang jasa usaha lainnya.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang kontraktor terdepan di indonesia pada umumnya, termasuk keuntungan bagi semua Stock Holder (Pemilik Saham, Pelanggan, Supplier, dan Karyawan).
- c. Menjalankan usaha dengan mempromosikan tekhnologi baru dalam dalam konstruksi perkerasan dan melaksanakan Proyek-Proyek.

- d. Berupaya maksimal untuk menyelesaikan semua pekerjaan sesuai dengan mutu, waktu dan biaya yang ditetapkan untuk mencapai kepuasan pelanggan demi mencapai kesejahteraan bersama.

1.4.2 Struktur Organisasi

Keberadaan struktur organisasi didalam suatu perusahaan sangat penting artinya, terutama dalam hal pencapaian tujuan perusahaan. Struktur organisasi yang memadai pada umumnya bersifat sederhana dan fleksibel serta memperlihatkan secara tegas batas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada organisasi itu. Bentuk struktur organisasi yang paling sering digunakan dan yang paling sederhana adalah bentuk garis atau line. Begitu juga dengan bentuk struktur organisasi yang dimiliki oleh PT.Kalanafat Putra. Untuk mengetahui dengan lebih jelas mengenai bentuk dan susunan struktur organisasi perusahaan ini, dapat dilihat gambar dibawah ini.



1.4.3 Tugas dan Tanggung jawab

Berikut ini diuraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur Organisasi PT.Kalanafat Putra secara garis besar:

1. Dewan Komisaris bertugas mengawasi aktivitas perusahaan yang dipimpin oleh direktur. Komisaris mempunyai hak dan untuk mengangkat dan memberhentikan Direktur melalui Rapat Pemegang Saham.
2. Direktur Tugas dan tanggung jawab direktur adalah meliputi
 - a. Melaksanakan program kerja yang telah disusun.
 - b. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan semua kegiatan disemua departemen.
 - c. Menggantikan direktur utama perusahaan apabila direktur utama berhalangan dalam melaksanakan suatu tugas yang di bebankan kepadanya.
 - d. Meminta pertanggung kepada masing-masing kepala bagian atas pelaksanaan tugas yang dijalankan.
 - e. Mempertanggung jawabkan hasil kerjanya pada direktur utama perusahaan.

3. Kepala Bagian Akuntansi

Kepala bagian akuntansi membawa sub bagian:

- a. Staf pembukuan
- b. Pajak
- c. Kasir

Tugas dan tanggung jawab kepala bagian akuntansi adalah, meliputi:

- a. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pencatatan dan administrasi keuangan.
- b. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas akuntansi dan keuangan perusahaan.
- c. Mengawasi pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran barang
- d. Mengawasi pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh kasir perusahaan
- e. Mengkoordinasi pembuatan laporan dan hasil kerjanya serta mempertanggung jawabkan kepada direktur perusahaan.

4. Kepala bagian personalia meliputi:

Tugas dan tanggung jawab dari kepala bagian personalia meliputi:

- a. Melaksanakan program kerja yang dibebankan direktur perusahaan.
- b. Melaksanakan administrasi yang berhubungan dengan karyawan perusahaan
- c. Mengawasi pelaksanaan tugas yang dilakukan satpam dan staff administrasi perusahaan.
- d. Mempertanggung jawabkan hasil kerjanya pada direktur perusahaan.

5. Kepala bagian peralatan adalah:

- a. Bagian transportasi

Bertugas mengawasi jalannya operasi transportasi dalam rangka menunjang kegiatan operasional perusahaan.

- b. Bagian gudang

Bertugas mengawasi peralatan gudang dalam perusahaan.

1.4.4. Aktivitas Perusahaan

Aktivitas perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi kelancaran perusahaan. Dengan aktivitas perusahaan yang lancar diharapkan akan dapat mendorong tercapainya tujuan perusahaan yang secara efektif dan efisien dalam usaha meningkatkan hasil yang optimal. Adapun aktivitas perusahaan yang ada di perusahaan konstruksi antara lain: Jalan, Air Port, dan pelabuhan membangun sarana maupun prasarana. Dalam pembangunan tersebut, perusahaan akan menggunakan material, pekerja dan alat pendukung lainnya untuk kelancaran pelaksanaan proyek yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin dalam suatu kegiatan dalam ruang lingkup jasa konstruksi.

